



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Agustus 2010

Halaman: 5

Media Massa : *Bernas* Hari : *Rabu* Tanggal : *4-8-2010* Halaman :

Jam Belajar Sekolah Ditambah

Rekomendasi Dewan atas Jebloknya UN

JOGJA-- Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta akan mengambil langkah kebijakan baru dengan menambah jumlah jam belajar bagi seluruh siswa mulai tingkat SD, SMP, SMA, serta SMK di setiap sekolah mulai tahun ajaran baru 2010/2011 ini. Hal tersebut dilakukan merespons salah satu rekomendasi Komisi D DPRD Kota Yogyakarta menyusul jebloknya hasil Ujian Nasional (UN) siswa Kota Jogja beberapa waktu lalu.

Kepala Bidang Pendidikan Dasar (Kabid Dikdas), Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Sugeng Mulyo Subono, menyatakan perubahan/penambahan jumlah jam belajar di sekolah tersebut didasarkan pada Permen No. 24 tahun 2007 ayat II tentang petunjuk teknis pelaksanaan Permen No. 22 dan Permen No. 23 tahun 2007 tentang standar isi dan standar kelulusan. "Sesuai Permen No. 22 dan 23 tahun 2007, lama jam belajar bagi siswa di tiap sekolah memang telah diatur atau ditentukan. Namun dalam Permen lanjutan terkait petunjuk teknis, No. 24 ayat 2, secara jelas disebutkan setiap satuan pendidikan diperbolehkan mengembangkan kurikulum sebagaimana dijelaskan permen No. 22 dan 23 tersebut," ujarnya.

Itu artinya, lanjut Sugeng, penambahan jumlah jam mengajar tidak menyalahi ketentuan yang berlaku. Meski begitu Sugeng mengaku pihaknya tetap akan membatasi penam-

bahan jumlah jam belajar tersebut sesuai tingkat/jenjang pendidikan agar tidak membebani para siswa. "Sesuai Permen No. 22 dan 23 tersebut, penambahan jumlah jam belajar maksimal hanya empat jam per minggu. Sementara saat ini lama jam belajar di tiap sekolah adalah 32 jam. Sehingga lama jam belajar selama seminggu hanya 36 jam. Atau jika di rata-rata setiap hari siswa pulang sekolah sekitar pukul 11.45," jelasnya.

"Namun dengan dengan arah kebijakan baru ini nantinya akan ada tambahan jam belajar yang disesuaikan pada masing-masing jenjang pendidikan yang ada. Untuk SMP itu akan ditambah empat jam tambahan sehingga total menjadi 40 jam (reguler) dan 44 jam (RSBI) per minggu, atau jika dirata-rata siswa setiap hari akan pulang sekitar pukul 14.00 kurang," katanya lagi.

Sugeng mengaku pihaknya saat ini bahkan sudah menyiapkan SK Kepala Dinas terkait pemberlakuan kebijakan tersebut. "Memang penambahan jam ini masih memerlukan penyesuaian KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) di masing-masing sekolah. Namun saat ini ada sejumlah sekolah yang sudah menerapkan kebijakan tersebut. Kita harapkan paling lambat awal semester baru mendatang semua sekolah baik negeri maupun swasta sudah melaksanakan," pungkasnya. (c15)

diturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

mbusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005